

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Opeasional Variabel

Penelitian ini akan mengkaji 3 (tiga) variabel, yaitu kepemimpinan sebagai variabel X_1 , motivasi kerja sebagai variabel X_2 , dan kinerja pegawai sebagai variabel Y .

1. Kepemimpinan (variabel X_1)

Untuk mendapatkan data variabel ini, peneliti menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator kepemimpinan yang diungkapkan Wahjosumidjo (1991:154) sebagai berikut:

- a. Bersifat adil
- b. Memberi sugesti
- c. Mendukung tujuan
- d. Katalisator
- e. Menciptakan rasa aman
- f. Sebagai wakil organisasi
- g. Sumber inspirasi
- h. Bersikap menghargai

2. Motivasi Kerja (variabel X_2)

Untuk mendapatkan data variabel ini, peneliti menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator motivasi kerja yang diungkapkan Selamet (2007: 137) sebagai berikut:

- a. Hubungan dengan rekan kerja dan atasan
 - b. Lingkungan kerja
 - c. Kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
 - d. Pemberian tunjangan
3. Kinerja (variabel Y)

Ini adalah variabel terikat (*dependent variable*). Untuk mendapatkan data variabel ini, peneliti menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator kinerja yang diungkapkan Robert L. Mathis-John H. Jackson (2006: 378) sebagai berikut:

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Kehadiran
- e. Kemampuan bekerjasama

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang kepemimpinan, motivasi, dan kinerja pegawai. Sedangkan data skundernya adalah data tentang gambaran umum obyek penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti menggunakan angket yang ditujukan kepada pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati, yang mencakup kepala dan karyawan.

3.3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007: 89). Penelitian ini dilakukan terhadap pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati Tahun 2016. Jumlah keseluruhan pegawai ada 41 orang termasuk kepala kantor. Karena yang menjadi subyek penelitian adalah pegawai selain kepala, maka populasi penelitian ini berjumlah 40 orang dan dikurangi satu orang (peneliti), sehingga tinggal 39 orang.

3.4. Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 1989: 120). Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka menurut Arikunto semuanya dijadikan responden dan tidak menggunakan sampel penelitian (Arikunto, 1989: 120). Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi, di mana semua populasi dijadikan responden dalam penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik angket. Teknik angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadiannya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data variabel X_1 , variabel X_2 , dan variabel Y.

Angket digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian memiliki keuntungan-keuntungan sebagai berikut:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama (Arikunto, 1989: 152).

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Agar analisis data yang dilakukan bisa akurat, peneliti menggunakan Program SPSS Versi 16. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, sehingga tidak menyimpang dari gambaran yang sebenarnya (Arikunto, 1989: 260). Jadi uji validitas adalah pengujian terhadap kesahihan instrumen.

Uji validitas yang digunakan untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas internal dengan teknik analisis butir. Analisis butir adalah menganalisa kesahihan instrumen penelitian dengan cara mengorelasikan skor masing-masing butir pertanyaan dalam angket dengan skor total. Dalam penelitian ini, analisis butir dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur karena konsistensi pengukurannya. Jadi reliabilitas adalah ketetapan (keajegan) suatu instrument atau tes apabila diberikan kepada subjek yang sama (Arikunto: 1989: 170).

Uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas belah dua (Spearman-Brown), yaitu dengan cara membelah dua skor-skor yang ada, lalu mengorelasikan keduanya. Setelah ditemukan nilai korelasinya, dihitung dengan rumus Spearman-Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r_{1/21/3}}{(1 + 2r_{1/21/3})} \text{----- (1)}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$2r_{1/21/3}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument (Arikunto: 1989: 170).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dimaksudkan untuk menganalisis beberapa asumsi dari persamaan regresi yang dihasilkan valid untuk memprediksi. Menurut Santoso (2005) dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi. Pembahasan mengenai asumsi-asumsi yang ada pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas, digunakan nilai Toleransi atau VIF (Variance Inflation Factor). Pada umumnya, ketentuan yang digunakan adalah jika VIF lebih besar 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya (Santoso, 2005: 370).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi ini adalah asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan yang lain. Gejala varian residual yang sama dari satu pengamatan yang lain disebut dengan homokesatisitas. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan terjadi heteroskedastisitas jika data berpencar di sekitar angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk suatu pola atau trend tertentu (Santoso, 2005: 348).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis. Uji normalitas dalam analisis ini dilakukan dengan program SPSS yang menghasilkan gambar Normal P-P Plot. Gambar yang dihasilkan dapat menunjukkan sebaran titik-titik. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal (Santoso, 2005: 347).

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Untuk itu, diperlukan formula guna mendapatkan nilai konstanta a , b_1 , dan b_2 . Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 \quad \text{----- (2)}$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \quad \text{----- (3)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \quad \text{----- (4)}$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (kinerja)

X₁ : variabel bebas satu (kepemimpinan)

X₂ : variabel bebas dua (motivasi)

a : nilai konstanta

b₁ : nilai koefisien regresi X₁

b₂ : nilai koefisien regresi X₂

4. Uji t (t-test)

Uji ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 maka H₀ ditolak atau koefisien regresi signifikan, dan apabila nilai

probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka H_0 diterima atau koefisien regresi tidak signifikan (Santoso, 2005: 379).

5. Uji F (uji regresi secara bersama)

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Uji F dilakukan dengan Analisis of Varians (ANOVA) juga menggunakan program SPSS. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai *prob. F* hitung (ouput SPSS ditunjukkan pada kolom *sig.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai *prob. F* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka H_0 atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak (Santoso, 2005: 312).

6. Uji R^2 (uji koefisien determinasi)

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.